

ABSTRAK

Charles Antonius Adhy Lau. 22.75.7275. **Analisis Program *Food Estate* di Indonesia dalam Perspektif Realisme Kekuasaan Niccolo Machiavelli**. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) menjelaskan program *food estate* di Indonesia dan (2) menganalisis program *food estate* serta logika pembangunan yang mendasarinya dari perspektif realisme kekuasaan Niccolo Machiavelli. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Dengan metode ini, penulis mengumpulkan dan menganalisis secara kritis karya-karya utama Machiavelli serta berbagai buku, artikel jurnal, dan laporan kebijakan terkait program *food estate* di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa: *Pertama*, program *food estate* yang digagas sebagai respons terhadap ancaman krisis pangan akibat pandemi Covid-19 dan sebagai usaha untuk mencapai ketahanan pangan, justru bertolak belakang dengan tujuan yang hendak dicapainya. Dalam implementasinya, program ini mengalami kegagalan produktivitas, memicu kerusakan ekologis, serta memarginalisasi masyarakat adat dan petani lokal. Sementara itu, keuntungan terbesar justru dinikmati oleh Kementerian Pertahanan, militer, dan korporasi yang memperoleh akses luas atas lahan dan sumber daya alam. *Kedua*, konsep realisme kekuasaan Machiavelli, yang menekankan perhitungan untuk mempertahankan dan memperluas kekuasaan sebagai satu-satunya pertimbangan dalam tindakan negara, menunjukkan bahwa kontradiksi antara klaim ketahanan pangan pemerintah dengan implementasi program *food estate* terjadi karena program ini memang tidak dijalankan dengan logika pembangunan untuk mencapai ketahanan pangan, melainkan dengan logika kekuasaan. Logika kekuasaan itu tercermin dalam pengabaian pertimbangan moral, penyederhanaan regulasi perlindungan lingkungan dan partisipasi publik, pelibatan militer, serta pemanfaatan krisis pandemi sebagai justifikasi kebijakan. Karena itu, program ini perlu dievaluasi secara menyeluruh dengan berorientasi pada pemulihan hak masyarakat adat, perlindungan lingkungan, penghentian militerisasi program sipil, dan pendekatan ketahanan pangan yang berbasis kearifan lokal.

Kata kunci: *food estate*, realisme kekuasaan, Niccolo Machiavelli, ketahanan pangan, logika kekuasaan.

ABSTRACT

Charles Antonius Adhy Lau. 22.75.7275. **An Analysis of the Food Estate Program in Indonesia from the Perspective of Niccolò Machiavelli's Power Realism.** Undergraduate Thesis. Philosophy Study Program, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

The purpose of this research is to (1) describe the food estate program in Indonesia and (2) analyze the food estate program and its underlying developmental logic from the perspective of Niccolò Machiavelli's power realism. This research employs a qualitative approach with descriptive analysis, through which the author critically examines Machiavelli's principal works alongside books, journal articles, and policy reports concerning Indonesia's food estate program.

The findings yield two principal conclusions. *First*, the food estate program—conceived as a response to the threat of food crisis arising from the Covid-19 pandemic and as an effort to achieve food security—proved to be at odds with its stated objectives. In practice, the program suffered productivity failures, triggered ecological damage, and marginalized indigenous communities and local farmers. While its greatest benefits were enjoyed by the Ministry of Defense, the military, and corporations that gained extensive access to land and natural resources. *Second*, Machiavelli's concept of power realism, which holds that the calculation to maintain and expand power is the sole consideration governing state action, reveals that the contradiction between the government's food security claims and the program's actual implementation stems from the fact that the program was never driven by a developmental logic aimed at achieving food security, but rather by a logic of power. This logic of power is reflected in the disregard for moral considerations, the simplification of environmental protection and public participation regulations, the involvement of the military, and the exploitation of the pandemic crisis as a policy justification. The study therefore calls for a comprehensive evaluation of the program, oriented toward restoring the rights of indigenous communities, protecting the environment, ending the militarization of civilian programs, and adopting a food security approach grounded in local wisdom.

Keywords: food estate, power realism, Niccolò Machiavelli, food security, power logic.